

Judul : PERBEDAAN KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA PASIEN BERUMUR 12-18 TAHUN YANG MEMERIKSA MATA SECARA RUTIN DAN JARANG DI OPTIK MILAN
Pengarang : Winni 19102
Kode DOI :
Keywords : Difference visual acuity, eye examination, patient aged 12-18 years old, regularly eyes examination, irregularly eyes examination.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

ABSTRACT

This research aims to determine the difference of visual acuity in patients aged between 12-18 years old who regularly and irregularly do an eye examination at Milan Optics. This research is observational descriptive research that uses the qualitative method. This study involved 10 samples, 5 samples of the patient who regularly doing eye examinations and 5 samples of the patient who were irregularly doing eye examinations. The results of this research showed that the samples who regularly did eye examinations experienced a mild in visual acuity; meanwhile, those who irregularly did eye examinations experienced a worse in visual acuity. The difference in visual acuity based on the Snellen Chart's line, in samples who regularly did eyes examination experienced a difference of 0-2 lines, while samples who had irregularly eyes examinations experienced a difference of 3-5 lines. Based on this research, it can be concluded that eye examinations are essential as if there is an issue in visual acuity, it can managed immediately.

Keywords: *difference visual acuity, eye examination, patient aged 12-18 years old, regularly eyes examination, irregularly eyes examination.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketajaman penglihatan pada pasien berumur 12-18 tahun yang memeriksa mata secara rutin dan jarang di Optik Milan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini melibatkan 10 sample dengan 5 sample yang memeriksakan mata secara rutin dan 5 sample yang memeriksakan mata secara jarang. Hasil penelitian ini menunjukkan pada sample yang memeriksa mata secara rutin mengalami tajam penglihatan ringan, sedangkan sample yang memeriksakan matanya secara jarang mengalami tajam penglihatan berat. Perbedaan ketajaman penglihatan berdasarkan baris Snellen Chart, pada sample yang memeriksakan matanya secara rutin mengalami perbedaan sebesar 0-2 baris, sedangkan sample yang memeriksakan matanya secara jarang mengalami perbedaan sebesar 3-5 baris. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, akan pentingnya memeriksakan mata secara rutin agar jika ada perubahan pada ketajaman penglihatan dapat segera dikoreksi.

Kata kunci: perbedaan ketajaman penglihatan, pemeriksaan mata, pasien berumur 12-18 tahun, memeriksa mata secara rutin, memeriksa mata secara jarang.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iv
Halaman Pernyataan Dewan Penguji	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined. iii
Daftar Isi	ix
Daftar Table	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Ketajaman Penglihatan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Ketajaman Penglihatan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Ketajaman Penglihatan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penurunan Ketajaman Penglihatan	Error! Bookmark not defined.

2.3 Keterkaitan Ketajaman Penglihatan dengan Rentan Usia 12-18 Tahun	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pemeriksaan Ketajaman Penglihatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Teknis Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi.....	18
REFERENSI	5
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mata merupakan salah satu organ yang sangat penting didalam tubuh manusia. Fungsi utama mata adalah sebagai alat indera penglihatan. Mata berperan penting untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Mata merupakan jalur informasi utama oleh karena itu keterlambatan melakukan koreksi terutama pada anak usia sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan menyerap materi pembelajaran dan berkurangnya potensi untuk meningkatkan kecerdasan (Linawaty dkk, 2022).

Menurut WHO, remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial.

Sekitar 10% dari 66 juta anak usia sekolah (5-19 tahun) di Indonesia mengalami kelainan refraksi dan angka pemakaian kacamata koreksi sampai saat ini masih rendah yaitu 12,5% dari kebutuhan. Jika kondisi ini tidak ditangani secara baik akan berdampak negatif pada perkembangan kecerdasan anak dan proses pembelajaran yang selanjutnya akan memengaruhi mutu, kreativitas, dan produktivitas angkatan kerja. (Hutauruk, 2009)

Pada usia remaja, rabun jauh merupakan salah satu masalah pada mata yang paling sering terjadi, tetapi jarang disadari. Rabun jauh yang sering di jumpai pada remaja sekarang adalah miopia, hypermetropia dan astigmatisma. Pada miopia kelainan refraksi terjadi karena bola mata terlalu panjang akibatnya kornea dan lensa menjadi cembung, sehingga titik fokus sinar yang dibiaskan akan terletak di depan retina. (Simarmata dkk, 2021).

Untuk menjaga kesehatan mata maka akan dilakukan pemeriksaan mata. Pemeriksaan mata adalah serangkaian test yang dilakukan untuk memeriksa fokus penglihatan dan jarak pandang. Untuk usia remaja disarankan memeriksakan mata secara rutin 1-2 kali setahun. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memantau kondisi mata dan mengetahui apakah masalah penglihatan yang diderita mengalami perburukan atau tidak. Dan jika ada perubahan pada mata dapat segera ditangani. Dan jika telah memakai kacamata, pemeriksaan mata dilakukan untuk mengikuti perubahan dalam penglihatan dengan memperbarui resep kacamata.

Pentingnya menjaga dan memeriksa kesehatan mata secara dini adalah hal yang harus disadari oleh setiap orang, termasuk orang tua. Karena terkadang anak tidak menyadari perubahan yang terjadi pada

matanya. Biasanya pemeriksaan mata dilakukan saat orang tua menangkap gejala awal pada anak seperti kesulitan melihat jarak jauh, melihat terlalu dekat, dan sering memicingkan mata Tetapi adanya rasa takut akan penambahan ukuran, kurangnya informasi, dan kesadaran akan pentingnya memeriksakan mata secara rutin, membuat orang jarang memeriksakan matanya secara rutin.

Di Optik Milan, banyak sekali remaja yang masih kurang menyadari pentingnya memeriksakan mata secara rutin. Mereka mulai memeriksakan matanya kembali saat penglihatan sudah memburuk atau ketika kacamata yang lama sudah rusak. Mereka tetap menggunakan kacamata yang sama untuk waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah adanya perbedaan ketajaman penglihatan pada pasien usia 12-18 tahun yang memeriksa mata secara rutin dan jarang di Optik Milan.

REFERENSI

- Anonim. (2002). *Visual Standards: Aspects and Ranges of Vision Loss, with Emphasis on Population Survey*. In: *International Council of Ophthalmology, April 2002, 29th International Congress of Ophthalmology*.
- Efendi, Z., Umami, N., & Rahayu, S. (2021). *Faktor-Faktor Aktivitas Kerja Jarak Dekat dengan Kejadian Miopia pada Anak Usia Sekolah*. 2, (1).
- Hidayah, N., Daulay, R., & Permana, L. (2016). *kondisi penurunan ketajaman penglihatan anak di SDN Sungai Jindah 4 Banjarmasin*. (Online). Diakses dari <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/124>
- Hutauruk, M. (2009). *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap orangtua tentang Kelainan Refraksi pada Anak*. Universitas Diponegoro. (Online). Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/8073/1/Mona_R_Hutauruk.pdf
- Julita. (2018). *Pemeriksaan Tajam Penglihatan pada Anak dan Refraksi Siklopegik: Apa, Kenapa, Siapa?*. (Online). Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/771/627>
- Linawaty, Budiana, M. ., & Efendi, Z. (2022). *Karakteristik Jenis Kelainan Refraksi di Optik Occular Tahun 2020*. *Jurnal Mata Optik*, 3, (1).
- Muzakkie, Z. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penurunan Visus pada Anak Sekolah Menengah Pertama Kelas VII di SMP Negeri 7 Palembang Tahun Ajaran 2013-2014*. Universitas Muhammadiyah Palembang. (Online). Diakses dari <http://repository.um->

palembang.ac.id/id/eprint/1414/1/SKRIPSI1211-1712142427.pdf

- Richter, R., Rares, L. ., & Najoan, I. (2018). *Gambaran Ketajaman Penglihatan terhadap Lama Penggunaan dan Jarak Pandang Gadget pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Binsus Manado*. (Online). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/21993/21693>.
- Saminan. (2013). Efek Bekerja Dalam Jarak Dekat Terhadap Kejadian Miopia. *J Kedokt Syah Kuala*. (Online). Diakses dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/viewFile/3288/3094>
- Simaremare, A. P. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Visus pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen, Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen*. 3, (3). (Online). Diakses dari http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ/article/download/4547/pdf_47
- Simarmata, M. ., Doringin, F., & Dika, L. (2021). Penanggulangan Dampak Aktivitas Dekat terhadap Kejadian Miopia pada Anak-Anak Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mata Optik*, 2, (1).
- Tamboto, F. ., Wungouw, H. ., & Pangemanan, D. (2015). *Gambaran Visus Mata pada Sehat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. (Online). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/68176-ID-gambaran-visus-mata-pada-senat-mahasiswa.pdf>